

**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN REMAJA PADA NY. R USIA 19
TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG
SENGKUANG KOTA BATAM TAHUN 2024**

Noviana Putri

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing

Bdn. Desi Ernita Amru, SST, MKM

Dr. Nelli Roza, S. Kp. M. Kes

Kata Kunci : Remaja, Pelayanan *Antenatal* Terpadu, Kehamilan Remaja,
Asuhan Kebidanan

INTI SARI

Kehamilan yang terjadi pada perempuan yang berusia di bawah dua puluh tahun ketika kehamilannya berakhir disebut sebagai kehamilan remaja. Sebagian besar kehamilan remaja disebabkan oleh pernikahan usia dini yang memiliki risiko alami dari ketidaksiapan biologi, sosial ekonomi, dan psikologis. Perekonomian, pola asuh orang tua, dan pengaruh teman sebaya adalah beberapa penyebab kehamilan remaja. Menurut data global, angka kelahiran remaja perempuan pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 1,5% per 1000 perempuan, dengan presentase tertinggi di Afrika (4,4%), Karibia (3,3%), dan Amerika Latin (2,3%). Menurut Laporan Seksi Kesga dan Gizi Kota Batam tahun 2023, ada 12 kasus kehamilan remaja, dengan presentase tertinggi 0,059%. Tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menyediakan Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Usia Remaja di Puskesmas Tanjung Sengkuang Kota Batam pada tahun 2024. Metode studi kasus adalah pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data termasuk anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tambahan. Ibu mengalami banyak masalah, termasuk muntah, pusing, nyeri di bagian bawah perut, dan kecemasan karena tidak siap untuk kehamilan. Selama 9 hari, perawatan antenatal yang baik, pemantauan pola makan, dan dukungan psikologis diberikan. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa Ny. R, 19 tahun, G1PoAo, kehamilan 5 minggu, memiliki hasil asuhan kehamilan yang normal, keadaan ibu dan janin baik, dan ibu telah menerima kehamilannya. Tenaga kesehatan diharapkan dapat mencegah atau bahkan mengurangi jumlah kehamilan remaja.

**MIDWIFERY CARE FOR ADOLESCENT PREGNANCY IN NY. R AGE
19 YEARS IN WORKING AREA OF TANJUNG SENGKUANG
PUSKESMAS BATAM CITY 2024**

Noviana Putri
Midwifery Diploma Three Study Program
Mitra Bunda Health Institute

Supervisor
Bdn. Desi Ernita Amru, SST, MKM
Dr. Nelli Roza, S. Kp. M. Kes

Keywords : Adolescents, Integrated Antenatal Services, Teenage Pregnancy,
Midwifery Care

ABSTRACT

Pregnancy that occurs in women under twenty years old when their pregnancy ends is referred to as teenage pregnancy. Most teenage pregnancies are caused by early marriage which has a natural risk of biological, socioeconomic, and psychological unpreparedness. The economy, parenting, and peer influence are some of the causes of teen pregnancy. According to global data, the birth rate of adolescent girls in 2023 is estimated to be 1.5% per 1000 women, with the highest percentages in Africa (4.4%), the Caribbean (3.3%), and Latin America (2.3%). According to the Batam City Health and Nutrition Section Report in 2023, there are 12 cases of teenage pregnancy, with the highest percentage of 0.059%. The purpose of this Final Project Report is to provide Midwifery Care for Adolescent Pregnancy at the Tanjung Sengkuang Health Center, Batam City in 2024. The case study method is a descriptive approach. Data collection methods include anamnesis, observation, physical examination, and additional examination. Mothers experience many problems, including vomiting, dizziness, pain in the lower abdomen, and anxiety because they are not ready for pregnancy. For 9 days, good antenatal care, dietary monitoring, and psychological support are provided. The results of the case study showed that Mrs. R, 19 years old, G1PoAo, 5 weeks pregnant, had normal pregnancy care results, the condition of the mother and fetus was good, and the mother had accepted her pregnancy. Health workers are expected to prevent or even reduce the number of teenage pregnancies.